

Analisis Peran Guru dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik: Studi Literatur Tahun 2020–2025

**Meisya Winda Wulandari¹, Leni Paskah Riahot Boru Manihuruk²,
Achmad Muhtadin^{3*}, Ikmawati⁴**

1,2,3,4Universitas Mulawarman, Indonesia

Email: achmad.muhtadin@fkip.unmul.ac.id

Corresponding Author: Achmad Muhtadin

DOI: <http://dx.doi.org/10.30821/lokakarya.v5i1.5410>

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran guru dalam membentuk karakter peserta didik sebagai upaya membangun bangsa yang memiliki nilai moral dan integritas yang kuat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur. Data dikumpulkan melalui teknik dokumentasi dengan mengkaji sepuluh artikel ilmiah yang relevan dan dipublikasikan dalam rentang waktu 2020 sampai 2025 yang diperoleh dari Google Scholar Sumber artikel jurnal terakreditasi sinta 1 sampai dengan sinta 6. Analisis data dilakukan menggunakan analisis deskriptif kualitatif dengan cara mengidentifikasi, mengelompokkan, dan menafsirkan temuan dari berbagai sumber. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru memiliki peran yang sangat penting dalam pembentukan karakter peserta didik sebagai pendidik, teladan, pembimbing, motivator, pengelola kelas, dan evaluator. Keteladanan guru menjadi faktor utama karena peserta didik cenderung meniru sikap dan perilaku guru. Pembentukan karakter juga dilakukan melalui integrasi nilai moral dalam pembelajaran, pembiasaan perilaku positif, dan lingkungan belajar yang kondusif. Temuan ini menegaskan bahwa peran guru sangat menentukan keberhasilan pendidikan karakter serta menjadi dasar untuk meningkatkan kompetensi guru dan kerja sama antara sekolah, keluarga, dan masyarakat.

Kata Kunci: Analisis Peran Guru, Karakter Peserta Didik, Studi Literatur

ABSTRACT

This study aims to analyze the role of teachers in shaping students' character as an effort to build a nation with strong moral values and integrity. The research employs a qualitative approach using a literature study method. Data were collected through documentation techniques by reviewing ten relevant scientific articles published between 2020 and 2025 obtained from Google Scholar, consisting of accredited journals indexed from SINTA 1 to SINTA 6. Data analysis was conducted using descriptive qualitative analysis by identifying, classifying, and interpreting findings from various sources. The results indicate that teachers play a crucial role in students' character development as educators, role models, mentors, motivators, classroom managers, and evaluators. Teacher exemplarity becomes the main factor since students tend to imitate teachers' attitudes and behaviors. Character formation is also carried out through the integration of moral values in learning activities, the habituation of positive behaviors, and the creation of a conducive learning environment. These findings confirm that teachers' roles significantly determine the success of character education and serve as a foundation for improving teacher competence and strengthening collaboration among schools, families, and communities.

Keywords: Teacher Role Analysis, Student Character, Literature Study.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan upaya untuk meningkatkan kualitas individu, baik dari aspek fisik, mental, maupun sosial (Al-Farabi, 2024). Namun, dalam praktiknya masih ditemukan berbagai permasalahan terkait rendahnya karakter peserta didik, seperti kurangnya disiplin, tanggung jawab, dan nilai moral dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan tidak hanya menekankan dimensi akademis, tetapi juga pembentukan karakter.

Pendidikan karakter menjadi sangat penting, terutama di tengah perkembangan teknologi dan globalisasi yang dapat memengaruhi perilaku peserta didik. Dalam hal ini, guru memiliki peran strategis tidak hanya sebagai pengajar, tetapi juga sebagai teladan, pembimbing, dan motivator dalam menanamkan nilai-nilai moral (Julismawati & Eliana, 2024).

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa keberhasilan pembentukan karakter peserta didik dipengaruhi oleh keteladanan guru, integrasi nilai moral dalam pembelajaran, serta lingkungan belajar yang kondusif (Salsabilah, Dewi, & Furnamasari, 2021a), (Ngatmin Abbas, Afifah Nur Khasanah, Fani Rahma Sari, & Riska Agustin, 2024). Namun demikian, masih terdapat tantangan seperti pengaruh lingkungan keluarga dan perkembangan teknologi yang belum sepenuhnya dapat diatasi.

Berdasarkan hal tersebut, terdapat kesenjangan antara pentingnya peran guru dalam pembentukan karakter dengan kondisi di lapangan yang belum optimal. Oleh sebab itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran guru dalam membentuk karakter peserta didik sebagai upaya mewujudkan generasi yang berkarakter dan berintegritas.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu metode penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena secara mendalam berdasarkan data deskriptif berupa kata-kata dan bukan angka (Sugiyono, 2013). Pendekatan ini dipilih karena penelitian berfokus pada analisis peran guru dalam membentuk karakter peserta didik berdasarkan berbagai sumber literatur. Jenis penelitian yang digunakan adalah studi literatur. Studi literatur merupakan metode penelitian yang dilakukan dengan cara mengkaji dan menganalisis berbagai sumber tertulis seperti jurnal, buku, dan artikel ilmiah yang relevan dengan topik penelitian.

Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan metode dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan berbagai dokumen atau catatan yang relevan dengan penelitian. Informasi yang dijadikan dasar dalam Penelitian ini berasal dari jurnal ilmiah yang sesuai dengan fokus pembahasan mengenai peran guru dalam membentuk karakter peserta didik. Setelah data terkumpul, selanjutnya dilakukan analisis dengan metode deskriptif. Analisis deskriptif digunakan untuk memaparkan berbagai fakta berdasarkan kajian teori dan temuan penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya.

Peneliti menelaah 10 artikel ilmiah yang didapatkan melalui Google Scholar menggunakan kata kunci "peran guru", "pendidikan karakter", dan "karakter peserta didik". Artikel yang dipilih merupakan artikel yang diterbitkan dalam rentang lima tahun terakhir, yaitu dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2025, yang bersumber dari jurnal terakreditasi SINTA dan beberapa artikel ilmiah yang relevan dengan topik penelitian. Data yang telah diperoleh kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis isi melalui

tahapan reduksi data, pengelompokan berdasarkan tema peran guru dalam pembentukan karakter, penyajian data secara deskriptif, serta penarikan kesimpulan untuk menemukan pola dan kesamaan temuan dari setiap artikel yang dikaji.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penjelasan pendahuluan hasil penelitian menuju ringkasan artikel pada bagian tabel yang merangkum setiap artikel, sebelum melakukan analisis sintesis. Adapun daftar dan rincian artikel yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel yang disajikan.

Tabel 1 Daftar artikel yang di analisis

| No | Tahun | Judul Artikel | Jenis Publikasi | Volume (Nomor) | Penulis | Nama Jurnal |
|----|-------|---|--|----------------|---|-----------------------------------|
| 1 | 2021 | Pentingnya peran guru PKN dalam membangun moral anak bangsa | Terindeks Sinta 3 DOI: https://doi.org/10.23887/ijbk.v11i2.30775 | 11(2) | Ratih Pratiwi, Anita Trisiana | Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling |
| 2 | 2021 | Peran guru dalam mewujudkan pendidikan karakter | Terindeks Sinta 6 DOI: https://www.academia.edu/download/96076891/483330066.pdf | 5(3) | Azka Salmaa Salsabilah, Dinie Anggraeni Dewi, Yayang Furi Furnamasari | Jurnal Pendidikan Tambusai |
| 3 | 2022 | Peran guru dalam pembentukan karakter siswa | Terindeks Sinta4 DOI: https://doi.org/10.33477/jsi.v10i1.2237 | 10(1) | Marlina Wally | Jurnal Studi Islam |
| 4 | 2022 | Peran guru dalam pendidikan moral dan karakter | Terindeks Sinta 4 DOI: https://doi.org/10.37081/ed.v10i2.3671 | 10(2) | Aiman Faiz, Purwati | Jurnal Education And Development |

| | | | | | | |
|----|------|---|--|-------|--|--|
| 5 | 2022 | Peran guru pendidikan pancasila dan kewarganegaraan dalam pembentukan karakter peserta didik di sekolah dasar | Terindeks Sinta 2 DOI: https://doi.org/10.24114/jk.v19i2.36954 | 19(2) | Kristina Intani Bhughe | Jurnal kewarganegaraan |
| 6 | 2023 | Peran guru dalam membentuk karakter siswa SD | Artikel Ilmiah DOI: https://doi.org/10.38048/jipcb.v10i2.1271 | 10(2) | Nuraini Alkhasanah, Darsinah, Ernawati | Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti |
| 7 | 2023 | Peranan guru sebagai model dalam pembentukan karakter peserta didik | Terindeks Sinta 6 DOI: https://doi.org/10.56832/mudabbir.v3i2.368 | 3(2) | Yenti Arsini, Lesma Yoana, Yulia Prastami | Jurnal Mudabbir (Journal Research and Education Studies) |
| 8 | 2024 | Peran guru dalam membentuk karakter peserta didik | Artikel Ilmiah DOI: https://doi.org/10.59966/pandu.v2i2.950 | 2(2) | Ngatmin Abbas, Afifah Nur Khasanah, Fani Rahma Sari, Riska Agustin | Jurnal Pendidikan Anak dan Pendidikan Umum |
| 9 | 2024 | Peran guru sekolah dasar dalam pembentukan karaktersiswa | Artikel Ilmiah DOI: https://doi.org/10.54371/jekas.v1i1.325 | 1(1) | Enung Nurhasana, Mulya Yusnarti, Siti Aisah | Jurnal Evaluasi dan Kajian Strategis Pendidikan Dasar |
| 10 | 2024 | Analisis peran guru dalam pembentukan pendidikan karakter siswa | Artikel Ilmiah DOI: https://doi.org/10.54371/jekas.v1i2.427 | 1(2) | Arifin, Jamaah, Enung Nurhasanah | Jurnal Evaluasi dan Kajian Strategis Pendidikan Dasar |

| | | | | | | |
|--|--|------------------------|--|--|--|--|
| | | kelas IV sekolah dasar | | | | |
|--|--|------------------------|--|--|--|--|

Berdasarkan penelitian dari (Pratiwi & Trisiana, 2021), guru Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) memiliki peran krusial dalam membangun moral dan mengembangkan kecerdasan moral siswa. Guru tidak hanya menyampaikan materi, tetapi juga berperan sebagai agen perubahan, teladan, dan pendidik karakter yang bertanggung jawab membentuk sikap dan moral peserta didik. Oleh karena itu, guru PKn perlu menciptakan pembelajaran yang aktif, menyenangkan, dan kondusif agar siswa mampu menginternalisasi nilai etika dan norma kehidupan. Keberhasilan pendidikan moral sangat bergantung pada kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran yang bersifat informatif sekaligus transformatif bagi perkembangan karakter siswa.

Berdasarkan penelitian dari (Salsabilah, Dewi, & Furnamasari, 2021a), guru tidak hanya menyampaikan materi, tetapi juga membentuk kepribadian dan moral siswa melalui sikap dan interaksi sehari-hari. Pendidikan karakter dilakukan dengan mengintegrasikan nilai moral dalam pembelajaran serta didukung budaya dan lingkungan sekolah yang kondusif. Keberhasilannya dipengaruhi oleh komitmen dan pemahaman guru tentang pendidikan karakter serta dukungan sarana dan lingkungan. Oleh karena itu, pembentukan karakter memerlukan konsistensi guru dan dukungan berkelanjutan agar siswa tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga memiliki kepribadian yang baik.

Berdasarkan penelitian dari (Wally, 2022), guru berperan sentral dalam membentuk karakter siswa sebagai pendidik, pengajar, dan pelatih yang mengintegrasikan nilai karakter dalam setiap proses pembelajaran. Pendidikan karakter tidak terpisah dari kegiatan belajar mengajar karena penguasaan ilmu harus berjalan seiring dengan pembentukan moral. Keberhasilan pembentukan karakter bergantung pada kesadaran dan konsistensi guru dalam menanamkan nilai moral, sehingga guru memiliki tanggung jawab membentuk kecerdasan intelektual sekaligus kepribadian siswa.

Berdasarkan penelitian dari (Faiz & Purwati, 2022), pembelajaran berdiferensiasi dalam Program Guru Penggerak menekankan peran guru dalam menyesuaikan pembelajaran dengan minat, kesiapan, dan kebutuhan siswa. Guru berperan sebagai fasilitator, motivator, dan perancang pembelajaran yang mengelola perbedaan kemampuan melalui diferensiasi konten, proses, dan produk. Keberhasilan pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh materi, tetapi juga oleh kemampuan guru memahami karakteristik dan potensi siswa, sehingga guru menjadi penggerak dalam mengoptimalkan potensi peserta didik melalui pendekatan berpusat pada siswa.

Berdasarkan penelitian dari (Bhughe, 2022), guru PPKn berperan dalam membentuk karakter siswa melalui penanaman sikap positif, kedisiplinan, dan bimbingan dalam kehidupan sehari-hari. Namun, terdapat tantangan seperti ketidakpatuhan terhadap peraturan, keterlambatan, dan pengaruh lingkungan yang kurang mendukung. Temuan ini menunjukkan bahwa pembentukan karakter tidak hanya bergantung pada peran guru di sekolah, tetapi juga dipengaruhi lingkungan luar, sehingga kolaborasi antara sekolah dan orang tua menjadi faktor penting dalam keberhasilan pendidikan karakter.

Berdasarkan penelitian dari (Alkhasanah, Darsinah, & Ernawati, 2023), guru berperan penting dalam membentuk karakter siswa SD sebagai teladan, pembimbing, pengarah, dan evaluator. Pembentukan karakter dilakukan melalui

keteladanan, nasihat, motivasi, serta evaluasi berkelanjutan dengan tahapan *moral knowing*, *moral feeling*, dan *moral action* yang menanamkan nilai kejujuran, tanggung jawab, dan kemandirian. Keberhasilan pendidikan karakter tidak hanya bergantung pada penyampaian materi, tetapi juga pada konsistensi sikap dan keteladanan guru dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan penelitian dari (Arsini, Yoana, & Prastami, 2023), guru berperan sebagai model dalam pembentukan karakter peserta didik, dengan akhlak dan kepribadian guru sebagai teladan yang langsung memengaruhi perilaku siswa. Guru perlu mengintegrasikan nilai moral dalam pembelajaran agar pendidikan karakter bersifat aplikatif. Namun, tantangan globalisasi, perkembangan teknologi, dan krisis moral dapat memengaruhi efektivitasnya. Oleh karena itu, kualitas pribadi dan keteladanan guru menjadi faktor utama dalam menjaga dan memperkuat karakter siswa.

Berdasarkan penelitian dari (Ngatmin Abbas et al., 2024), guru berperan krusial dalam membentuk karakter peserta didik di sekolah maupun masyarakat. Di sekolah, guru menciptakan interaksi edukatif, menunjukkan kewibawaan, serta berperan sebagai demonstrator, pengelola kelas, fasilitator, dan evaluator dalam pembelajaran. Di masyarakat, guru menjadi pendidik dan teladan dalam menanamkan nilai kejujuran, kesadaran, dan berpikir kritis. Hal ini menunjukkan bahwa pembentukan karakter dipengaruhi oleh konsistensi peran guru di berbagai lingkungan, sehingga guru memiliki tanggung jawab moral yang berkelanjutan.

Berdasarkan penelitian dari (Nurhasanah, Aisah, & Yusnarti, 2024), guru berperan mendidik, memandu, pengelola kelas, motivator, dan evaluator dalam menanamkan nilai karakter seperti disiplin, jujur, mandiri, religius, peduli sosial, dan tanggung jawab. Keberhasilan pembentukan karakter didukung oleh lingkungan keluarga yang mendukung serta sarana dan prasarana yang memadai, sedangkan minimnya dukungan dari keluarga serta ketidakkonsistenan keteladanan guru menjadi hambatan. Temuan ini menunjukkan bahwa pembentukan karakter sangat dipengaruhi oleh sinergi antara kompetensi guru dan dukungan lingkungan keluarga.

Berdasarkan penelitian dari (Arifin, Nurhasanah, & Jamaah, 2024), guru berperan signifikan dalam pembentukan karakter siswa melalui perannya sebagai pendidik, demonstrator, pengelola kelas, motivator, dan evaluator dengan menanamkan nilai religius, jujur, disiplin, mandiri, peduli sosial, dan tanggung jawab. Guru menjadi teladan dalam kedisiplinan serta memberikan apresiasi terhadap perilaku positif. Keberhasilan pembentukan karakter dipengaruhi oleh dukungan lingkungan keluarga dan sarana prasarana, sedangkan kurangnya dukungan orang tua dan inkonsistensi keteladanan menjadi hambatan. Oleh karena itu, peningkatan kompetensi guru dan kolaborasi dengan orang tua menjadi kunci optimalisasi pendidikan karakter.

Berdasarkan hasil analisis berbagai artikel, seluruh penelitian menegaskan peran sentral guru dalam pembentukan karakter Sebagai panutan, mentor, motivator, dan evaluator yang mengintegrasikan nilai-nilai disiplin, kejujuran, tanggung jawab, mandiri, religius, dan peduli sosial dalam pembelajaran. Keberhasilan pendidikan karakter juga dipengaruhi oleh dukungan keluarga dan budaya sekolah. Meskipun demikian, terdapat perbedaan fokus kajian, seperti penekanan pada keteladanan guru, strategi pembelajaran berdiferensiasi, peran guru PKn/PPKn, serta tantangan globalisasi dan perkembangan teknologi, yang menunjukkan bahwa pembentukan karakter merupakan proses kompleks yang dipengaruhi berbagai aspek.

Hasil kajian menunjukkan bahwa guru berperan sentral dalam pembentukan karakter melalui keteladanan, integrasi nilai moral dalam pembelajaran, dan

pengelolaan lingkungan belajar yang kondusif. Penelitian-penelitian tersebut menegaskan bahwa pendidikan karakter harus dilaksanakan secara terintegrasi dengan dukungan kolaborasi sekolah dan keluarga, serta menjadi acuan dalam pengembangan kompetensi guru dan kebijakan sekolah. Namun, masih diperlukan penelitian lanjutan mengenai pengaruh teknologi digital dan model kolaborasi efektif antara guru dan orang tua dalam mendukung pendidikan karakter.

Berdasarkan hasil kajian terhadap berbagai penelitian, dapat disimpulkan bahwa guru memiliki peran sentral dalam pembentukan karakter peserta didik. Penelitian (Alkhasanah et al., 2023), (Wally, 2022), (Salsabilah, Dewi, & Furnamasari, 2021a), dan (Ngatmin Abbas et al., 2024) menunjukkan bahwa guru tidak hanya berperan sebagai pengajar, tetapi juga sebagai teladan, pembimbing, motivator, dan evaluator dalam proses pendidikan. Temuan ini mengindikasikan bahwa pembentukan karakter sangat dipengaruhi oleh konsistensi sikap dan keteladanan guru dalam interaksi sehari-hari di lingkungan sekolah. Dengan demikian, kualitas kepribadian guru menjadi faktor yang sama pentingnya dengan kompetensi pedagogiknya dalam membentuk perilaku dan moral peserta didik.

Meskipun memiliki persamaan dalam menekankan pentingnya peran guru, masing-masing penelitian memiliki fokus yang berbeda. (Alkhasanah et al., 2023) menekankan tahapan moral knowing, moral feeling, dan moral action sebagai proses pembentukan karakter, sedangkan (Aiman Faiz & Purwati, 2022) menyoroti strategi pembelajaran berdiferensiasi sebagai pendekatan yang mampu mengakomodasi kebutuhan belajar siswa sekaligus mendukung perkembangan karakter. Di sisi lain, (Bhughe, 2022), (Nurhasanah et al., 2024), dan (Arifin et al., 2024) menekankan pentingnya dukungan lingkungan keluarga sebagai faktor pendukung maupun penghambat keberhasilan pendidikan karakter. Sementara itu, (Arsini et al., 2023) menggarisbawahi tantangan globalisasi dan perkembangan teknologi yang dapat memengaruhi nilai moral peserta didik. Perbedaan fokus tersebut menunjukkan bahwa pendidikan karakter merupakan proses multidimensional yang dipengaruhi oleh faktor internal guru, strategi pembelajaran, serta lingkungan sosial dan perkembangan zaman.

Temuan-temuan tersebut sejalan dengan teori pendidikan karakter yang dikemukakan oleh Lickona mengenai pentingnya integrasi meliputi aspek pengetahuan moral (moral knowing), sikap atau perasaan moral (moral feeling), serta perilaku moral (moral action). Selain itu, teori pembelajaran sosial yang menekankan keteladanan sebagai proses utama pembelajaran perilaku juga relevan dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa siswa cenderung meniru perilaku guru sebagai figur otoritatif di sekolah. Hal ini menegaskan bahwa pendidikan karakter tidak cukup dilakukan melalui penyampaian nilai secara verbal, tetapi harus diwujudkan melalui praktik nyata dan konsistensi perilaku guru.

Di era transformasi teknologi, peran guru dalam pembentukan karakter juga dituntut untuk adaptif terhadap perkembangan digital. Guru yang memiliki literasi digital yang baik dan mampu beradaptasi dengan perubahan zaman akan lebih siap menghadapi ancaman pergeseran nilai etika akibat perkembangan teknologi (Haeruddin et al., 2025). Dengan demikian, guru tidak hanya menyalurkan wawasan akademik, tetapi juga mengaitkan pembelajaran dengan kehidupan nyata yang bermakna untuk membentuk fondasi karakter peserta didik secara berkelanjutan. Implementasi pendidikan karakter juga dapat dilakukan melalui pembiasaan dalam aktivitas sehari-hari, seperti doa bersama untuk menanamkan nilai religius, kedisiplinan melalui ketepatan waktu masuk kelas, serta pengembangan sikap kerja sama, berpikir kritis, dan terbuka melalui diskusi kelompok (Cintia, Haryaka, &

Ikmawati, 2023). Praktik-praktik tersebut menunjukkan bahwa pembentukan karakter harus dilakukan secara konsisten dan kontekstual.

Implikasi dari hasil kajian ini bagi dunia pendidikan adalah perlunya penguatan kompetensi profesional dan kepribadian guru melalui pelatihan berkelanjutan yang berfokus pada pendidikan karakter dan literasi digital. Sekolah juga perlu mengembangkan kurikulum yang terintegrasi dengan nilai moral serta membangun kolaborasi yang intensif dengan orang tua untuk menciptakan lingkungan yang mendukung internalisasi karakter. Oleh karena itu, pendidikan karakter harus dilaksanakan secara sistematis, kolaboratif, dan berkelanjutan agar mampu mewujudkan generasi yang tidak hanya unggul dalam akademik, tetapi juga berintegritas dan bermoral di tengah perkembangan global.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian, dapat disimpulkan bahwa guru memiliki peran sentral dalam pembentukan karakter peserta didik melalui keteladanan, integrasi nilai moral dalam pembelajaran, serta pembiasaan perilaku positif di lingkungan sekolah. Keberhasilan pendidikan karakter sangat dipengaruhi oleh konsistensi sikap guru, strategi pembelajaran yang tepat, serta dukungan lingkungan keluarga dan sekolah. Implikasi dari temuan ini adalah perlunya peningkatan kompetensi profesional dan kepribadian guru, penguatan kurikulum berbasis karakter, serta kolaborasi yang lebih intensif antara sekolah dan orang tua dalam mendukung internalisasi nilai moral. Selain itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk mengkaji lebih mendalam pengaruh teknologi digital terhadap pembentukan karakter siswa serta efektivitas model kolaborasi antara guru dan keluarga dalam jangka Panjang.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Farabi, M. (2024). Peran Pendidik dalam Pembentukan Karakter Bangsa pada Remaja. *JOIES (Journal of Islamic Education Studies)*, 9(1), 1–24. <https://doi.org/10.15642/joies.2024.9.1.1-24>
- Alkhasanah, N., Darsinah, & Ernawati. (2023). PERAN GURU DALAM MEMBENTUK KARAKTER SISWA SD. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 10(2), 355–365. <https://doi.org/10.38048/jipcb.v10i2.1271>
- Arifin, A., Nurhasanah, E., & Jamaah, J. (2024). Analisis Peran Guru dalam Pembentukan Pendidikan Karakter Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Evaluasi dan Kajian Strategis Pendidikan Dasar*, 1(2), 51–56. <https://doi.org/10.54371/jekas.v1i2.427>
- Arsini, Y., Yoana, L., & Prastami, Y. (2023). Peranan Guru Sebagai Model dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik. *MUDABBIR Journal Reserch and Education Studies*, 3(2), 27–35. <https://doi.org/10.56832/mudabbir.v3i2.368>
- Bhughe, K. I. (2022). Peran Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik di Sekolah Dasar. *Jurnal Kewarganegaraan*, 19(2), 113–125. <https://doi.org/10.24114/jk.v19i2.36954>
- Cintia, R. A., Haryaka, U., & Ikmawati. (2023). Muatan Pendidikan Karakter Dalam Proses Pembelajaran Matematika. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika, Universitas Mulawarman*, 3, 211–217.
- Faiz, A. & Purwati. (2022). Peran Guru Dalam Pendidikan Moral Dan Karakter. *Jurnal Education and development Institut Pendidikan Tapanuli Selatan*, 10(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.37081/ed.v10i2.3671>

- Haeruddin, Muhtadin, A., Rizki, N. A., Kurniawan, Ridwan, Fendiyanto, P., & Adhi, A. (2025). Peningkatan Kompetensi Guru SMP melalui Literasi & Deep Learning, Pemahaman Asesmen Global (PISA dan TIMSS), serta Pengembangan Media Pembelajaran Fisik dan Digital Berbasis Game di Kecamatan Kota Bangun Kutai Kartanegara. *Madaniya*, 6(4).
- Julismawati, & Eliana, N. (2024). PERAN GURU DALAM MEMBENTUK KARAKTER PESERTA DIDIK. *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan dan Hasil Penelitian*, 03(10). <https://doi.org/10.26740/jrpd>
- Ngatmin Abbas, Afifah Nur Khasanah, Fani Rahma Sari, & Riska Agustin. (2024). PERAN GURU DALAM MEMBENTUK KARAKTER PESERTA DIDIK. *PANDU: Jurnal Pendidikan Anak dan Pendidikan Umum*, 2(2), 1–10. <https://doi.org/10.59966/pandu.v2i2.950>
- Nurhasanah, E., Aisah, S., & Yusnarti, M. (2024). Peran Guru Sekolah Dasar dalam Pembentukan Karakter Siswa. *Jurnal Evaluasi dan Kajian Strategis Pendidikan Dasar*, 1(1), 21–26. <https://doi.org/10.54371/jekas.v1i1.325>
- Pratiwi, R., & Trisiana, A. (2021). Pentingnya Peran Guru PKn dalam Membangun Moral Anak Bangsa. *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha*, 11(2). <https://doi.org/10.23887/jjbk.v11i2.30775>
- Salsabilah, A. S., Dewi, D. A., & Furnamasari, Y. F. (2021). Peran Guru Dalam Mewujudkan Pendidikan Karakter. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 7158–7163. <https://doi.org/10.31004/jptam>
- Sugiyono. (2013). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF KUALITATIF DAN R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wally, M. (2022). PERAN GURU DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA. *Jurnal Studi Islam*, 10(1), 70–81. <https://doi.org/10.33477/jsi.v10i1.2237>